

**ANALISIS KEMAMPUAN PUSTAKAWAN DALAM
MENGOPERASIKAN SLIMS DI PERPUSTAKAAN MIN 6
MODEL BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

CUT SALSABILA AMANDA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM : 210503017



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

**ANALISIS KEMAMPUAN PUSTAKAWAN DALAM
MENGOPERASIKAN SLIMS DI PERPUSTAKAAN MIN 6 MODEL
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan & Humaniora Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

CUT SALSABILA AMANDA
NIM. 210503017

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

Pembimbing


Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan:


Mukhtaruddin, M.LIS.
NIP. 197711152009121001

ANALISIS KEMAMPUAN PUSTAKAWAN
DALAM MENGOPERASIKAN SLIMS DI
PERPUSTAKAAN MIN 6 MODEL BANDA ACEH

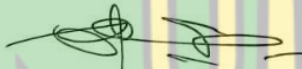
SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan & Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:
Selasa, 05 Agustus 2025
11 Safar 1447H

Darussalam-Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Sekretaris


Ade Nufus, S. IP., M.A.
NIP. 199304042025052003

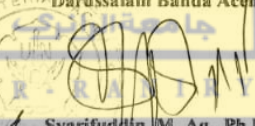
Penguji I


Ruslan, S.Ag., M.Si., M. LIS
NIP. 197701012006041004

Penguji II


Asnawi, M. IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora/UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Svarifuddin, M. Ag., Ph.D
NIP. 19701011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Salsabila Amanda
NIM : 210503017
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pustakawan dalam Mengoperasikan
SLiMS di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
523C9AMX417031988

Cut Salsabila Amanda
NIM. 210503017

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Pustakawan dalam Mengoperasikan SliMS di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh”. Shalawat beserta salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah menuntun umat manusia dari alam jahiliyah hingga ke alam islamiyah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan kesempatan yang Allah SWT berikan kepada penulis, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, serta para wakil dekan beserta stafnya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses perkuliahan dan membantu kelancaran skripsi;
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora atas arahan dan motivasinya;

3. Bapak Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A selaku pembimbing tunggal dan juga penasihat akademik yang telah meluangkan waktunya dengan sabar membimbing, dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, juga dalam menyelesaikan masa studi;
4. Seluruh staff dan karyawan civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberi bantuan selama proses perkuliahan;
5. Kepala Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian, juga ucapan terima kasih peneliti kepada pustakawan Ibu Maulidia, S.IP yang telah banyak membantu peneliti selama melakukan penelitian;
6. Keluarga tercinta khususnya orang tua yaitu Bunda Yenni Marlinda Lubis dan Ayah Teuku Sofyan, yang telah memberikan dorongan dan dukungan, serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga peneliti ucapkan untuk kakak Cut Syafa Anisya dan adik Teuku Muhammad Ammar Yazid, yang telah memberikan semangat untuk peneliti menyelesaikan skripsi;
7. Kepada teman seperjuangan peneliti yaitu, Najwa Ramadhana Isza, Era Fazira dan Ainal Mardhiah, yang telah menemani peneliti selama proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi;
8. Kepada teman White House Kos yaitu Kak Asya, Kak Alma dan Kak Putri yang telah menemani peneliti dan memberikan semangat serta mendengarkan keluh kesah peneliti dari awal perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi;

9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada teman-teman dekat peneliti sedari SMA, yaitu Putri Irhamna, Indah Irfanra Tassa Hsb, Suci Luthphia Masri, Nafa Alya Zahra dan Marda Assyifa. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada peneliti sampai terselesaikan skripsi ini;
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan peneliti angkatan 2021 Ilmu Perpustakaan dan semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi, dan yang telah memberikan doa serta semangat dalam menyelesaikan skripsi;
11. Terakhir peneliti ucapkan terima kasih untuk diri peneliti sendiri, yang sudah mampu mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target dan tepat waktu.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Peneliti,

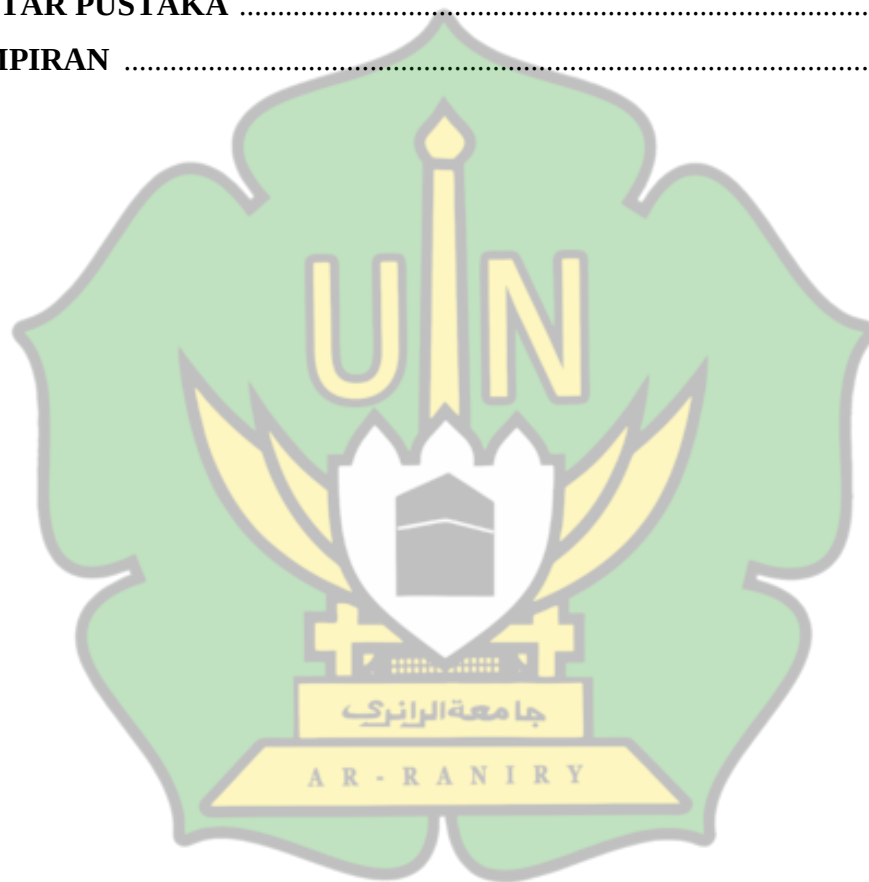
Cut Salsabila Amanda

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penulisan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kemampuan Pustakawan	13
1. Kemampuan	13
a. Pengertian Kemampuan	13
b. Indikator Kemampuan	14
2. Pustakawan	16
a. Pengertian Pustakawan	16
b. Kompetensi Pustakawan	17
c. Kemampuan Pustakawan dalam Mengoperasikan Aplikasi Automasi Perpustakaan.....	20
C. Senayan Library Management System (SLiMS)	22
1. Pengertian Senayan Library Management System (SLiMS).....	22

2. Menu-menu pada Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS).....	24
BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Uji Kredibilitas Data.....	37
G. Teknis Analisis Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat SLiMS Perpustakaan MIN 6 Model.....	40
2. Visi dan Misi Perpustakaan.....	41
3. Struktur Organisasi Perpustakaan MIN 6 Model.....	42
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
1. Keterampilan (<i>Skills</i>)	44
a. Kecepatan dan Efisiensi Pengoperasian.....	44
b. Ketelitian dan Akurasi	43
c. Kemampuan Teknis.....	47
d. Kemampuan Adaptasi.....	48
e. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	48
2. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	50
a. Penguasaan Konsep Dasar	50
b. Pengetahuan Prosedural	51
c. Pengetahuan Kontekstual.....	53
d. Tingkat Pendidikan Formal	54
e. Pembelajaran Berkelanjutan	55
f. Kemampuan Mengaplikasikan Pengetahuan	56
3. Pengalaman Kerja (<i>Work Experience</i>)	57
a. Durasi dan Intensitas Penggunaan.....	57

b. Keragaman Pengalaman.....	59
c. Kompleksitas Tugas	60
d. Pencapaian Spesifik.....	62
e. Ekspansi Keterampilan	63
BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Indikator Instrumen Wawancara	33
Tabel 3.2 : Tabel Observasi	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh 42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing.....	72
Lampiran 2 : Surat Penelitian.....	73
Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian.....	74



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Kemampuan Pustakawan dalam Mengoperasikan SLiMS di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh”. Penelitian ini membahas tentang kemampuan pustakawan dalam mengoperasikan SLiMS. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pustakawan dalam mengoperasikan SLiMS di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis kemampuan pustakawan berdasarkan tiga indikator utama : keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pustakawan MIN 6 Model Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan memiliki kompetensi dalam mengoperasikan SLiMS pada tingkat operasional. Namun, pengetahuan teknis pustakawan harus ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi SLiMS dalam mengelola perpustakaan digital.

Kata kunci : Kemampuan Pustakawan, Pengoperasian SLiMS, MIN 6 Model Banda Aceh



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang mendukung pendidikan nasional. Perpustakaan sekolah memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik dan civitas akademika yang tersedia di lingkungan sekolah. Di era digital seperti saat ini, kebutuhan pengelolaan informasi yang efektif menjadi semakin penting. Perpustakaan memerlukan bantuan teknologi untuk mengembangkan sistem di perpustakaan, yang memudahkan pustakawan dalam bekerja. ¹

Perkembangan perpustakaan telah mendapat dukungan dari pemerintah, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 Pasal 14 ayat 3, yang berbunyi “Setiap perpustakaan meningkatkan pelayanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”. Sejalan dengan UU tersebut, perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi membutuhkan bantuan teknologi yang menjadi alat untuk mempermudah kerja pustakawan. Penggunaan teknologi informasi di perpustakaan sudah menjadi tolak ukur untuk menentukan perkembangan perpustakaan itu sendiri. Dengan perkembangan teknologi informasi seperti saat

¹ Kementerian Pendidikan Nasional, *Bahan Ajar Pelatihan Tenaga Perpustakaan Sekolah : Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Kementerian Pendidikan Nasional (Jakarta, 2010), <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1228>.

ini harus dimanfaatkan oleh perpustakaan, sehingga pustakawan dapat berpikir kreatif dan inovatif dalam memberikan pelayanan bagi pemustaka.²

Penggunaan teknologi informasi di perpustakaan juga didukung sebagaimana dijelaskan dalam UU Perpustakaan No. 43 tahun 2007 pada pasal 12 “koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”.³ Hadirnya teknologi di perpustakaan membuat pekerjaan pustakawan/staff perpustakaan yang dulunya masih menggunakan tenaga manusia, sekarang didominasi dan terbantu dengan hadirnya teknologi seperti sistem otomasi perpustakaan. Sistem otomasi perpustakaan adalah sebuah penggabungan antara *hardware* dan *software* dalam menjalankan sistem-sistem kerja di perpustakaan. Teknologi seperti sistem otomasi perpustakaan ini memudahkan perpustakaan dan pustakawan dalam mengelola dan memberikan pelayanan secara lebih terstruktur dan sistematis.⁴

Sistem otomasi perpustakaan yang baik perlu didukung dengan mengembangkan aplikasi otomasi perpustakaan, salah satunya ialah *Senayan Library Management System* (SLiMS) sebuah sistem manajemen perpustakaan berbasis *open source* (sumber terbuka) yang dilisensikan di bawah GPL v3. SLiMS adalah perangkat *open source software* (OSS) berbasis web yang berguna untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*). Aplikasi

² Pemerintah Pusat Indonesia, “Undang-Undang Republik Indoneisa Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” Pub. L. No. 43 (2007), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>.

³ Pemerintah Pusat Indonesia, Op. Cit.

⁴ Taufiq Mathar, *Pengantar Sistem Otomasi Perpustakaan*, 2020, <http://ebooks.uin-alauddin.ac.id/>.

ini dikembangkan pertama kali oleh perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. Kemudian, SLiMS dikembangkan oleh SDC (*Senayan Developers Community*), yang dikoordinir oleh Hendro Wicaksono, Arie Nugraha dan Wardiyono sebagai programmer.⁵

Aplikasi SLiMS merupakan salah satu sistem otomasi yang banyak digunakan oleh perpustakaan, baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan perguruan tinggi. SLiMS versi terbaru yang dirilis pada Februari 2020 oleh *Senayan Developer Community* adalah SLiMS 9 dengan beberapa fitur dan tampilan terbaru dengan versi yang dulu. Aplikasi ini masih terus dikembangkan dan disempurnakan sampai sekarang. SLiMS merupakan aplikasi yang tidak hanya sekedar menampilkan data buku, tetapi juga dapat menampilkan format gambar, suara bahkan video. Aplikasi SLiMS ini sudah banyak diterapkan pada perpustakaan sekolah. Penerapan SLiMS ini diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah kendala dalam manajemen administrasi dan layanan di perpustakaan sebelum mengadopsi sistem digital.⁶

Tenaga pengelola perpustakaan yakni pustakawan, harus mengikuti proses perkembangan aplikasi tersebut untuk dapat mengenal dan mampu mengoperasikannya. Kemampuan bagi pustakawan sendiri merupakan sebuah standar keahlian yang sudah seharusnya dipenuhi dalam melaksanakan seluruh

⁵ M Rasyid Ridho, *Panduan Penggunaan Aplikasi Software Senayan*, 2009, <https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/25807/sertifikat-Filmora2.pdf?sequence=1>.

⁶ Daryono, "Efisiensi Penggunaan Aplikasi SLiMS Dalam Menunjang Tugas Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Bengkulu," *JAPRI : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 2 (2022): 36.

kegiatan kepastakawanan untuk mendapatkan hasil yang baik bagi lembaga maupun warga sekolah.⁷

MIN 6 Model Banda Aceh yang dikenal sebagai madrasah model seharusnya dapat menjadi contoh dalam pengelolaan perpustakaan modern untuk madrasah lain. Dengan demikian, sebagai madrasah model implementasi teknologi di Perpustakaan MIN 6 Model berhasil atau gagal akan berdampak besar pada adopsi sistem di madrasah lain. Hal ini menjadikan temuan pada penelitian ini dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di madrasah-madrasah lain.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Model Banda Aceh merupakan salah satu institusi pendidikan yang sudah mengadopsi pemanfaatan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) sebagai sistem otomasi perpustakaan. Penerapan SLiMS di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh yang berlokasi di Jl. Syiah Kuala No.116, Keuramat, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh diharapkan dapat mendukung kinerja dan memudahkan pustakawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya di perpustakaan. Namun, keberhasilan implementasi suatu sistem/aplikasi tidak hanya bergantung dari kualitas perangkat lunak saja, melainkan juga dari kemampuan pustakawan/user dalam beradaptasi dengan sistem yang baru.

Kondisi yang menarik dan mendesak untuk diteliti adalah fenomena pustakawan tunggal yang bertanggung jawab atas seluruh sistem pengelolaan perpustakaan di MIN 6 Model Banda Aceh. Berbeda dengan perpustakaan besar

⁷ *Ibid.*, hal. 37.

yang memiliki beberapa pustakawan dengan spesialisasi masing-masing, pustakawan tunggal di madrasah ini harus menguasai semua aspek operasional SLiMS, mulai dari proses katalogisasi koleksi, manajemen sirkulasi, pengelolaan data anggota, hingga pemeliharaan sistem teknis. Fenomena pustakawan tunggal ini pada dasarnya umum terjadi di sebagian besar perpustakaan sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia, seorang pustakawan harus bertanggung jawab atas semua pekerjaan di perpustakaan. Oleh sebab itu, beban *multitasking* ini menghadirkan tantangan unik dibandingkan dengan kondisi perpustakaan pada umumnya.

Berdasarkan observasi awal peneliti di perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh, perpustakaan sudah menerapkan aplikasi SLiMS sejak tahun 2021. Namun, penggunaan sistem secara *online* baru diterapkan pada tahun 2022. Meskipun SLiMS telah diterapkan di perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh, masih terdapat tantangan bagi pustakawan dalam pengoperasiannya.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebelumnya Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh memiliki dua pustakawan dengan latar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan. Salah satunya bertugas sebagai teknisi perpustakaan dengan tanggung jawab utama melakukan backup data. Namun, pada tahun 2023 pustakawan tersebut pindah tugas karena telah lulus seleksi P3K. Sejak saat itu, hanya tersisa satu pustakawan yang harus mengerjakan seluruh tugas dan menanggung beban kerja perpustakaan.

Sebelumnya, pembagian tugas dilakukan sesuai keahlian masing-masing pustakawan. Setelah salah satu dari mereka berpindah tugas, sejumlah pekerjaan

menjadi tidak ada yang menangani, termasuk proses backup data. Pustakawan yang tersisa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam melakukan backup, sehingga hingga kini perpustakaan tidak lagi menjalankan kegiatan tersebut.

Selain itu, keterbatasan waktu akibat beban kerja yang harus ditangani sendiri membuat pustakawan mengalami hambatan dalam mengoperasikan beberapa menu pada aplikasi SLiMS. Hambatan tersebut terutama disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan fitur-fitur tertentu, sehingga beberapa menu belum digunakan secara optimal dalam mendukung pengelolaan perpustakaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara, hambatan tersebut dapat diidentifikasi ke dalam beberapa aspek. Pertama, kurangnya pelatihan khusus mengenai pengoperasian SLiMS yang menyebabkan beberapa fitur belum dimanfaatkan secara maksimal. Kedua, terdapat kendala teknis dalam pengoperasian sistem yang menghambat efektivitas pelayanan kepada pemustaka. Ketiga, gangguan jaringan atau koneksi WiFi terkadang menyebabkan aplikasi SLiMS tidak berfungsi dengan baik, sehingga kinerja pustakawan menjadi terhambat.

Kendala-kendala tersebut berdampak langsung pada kualitas layanan di perpustakaan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya analisis lebih mendalam terkait kemampuan pustakawan dalam mengoperasikan SLiMS. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Kemampuan Pustakawan dalam Mengoperasikan SLiMS di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kemampuan pustakawan dalam mengoperasikan SLiMS di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pustakawan dalam mengoperasikan SLiMS di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang didapat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam konteks penerapan sistem manajemen perpustakaan yang berbasis teknologi. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem manajemen perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pustakawan di MIN 6 Model Banda Aceh untuk meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan, dan untuk mengetahui tingkat kemampuan pustakawan, perpustakaan dapat

mengoptimalkan penggunaan SLiMS untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan koleksi dan layanan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan definisi dari istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Kemampuan Pustakawan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan memiliki arti kesanggupan atau kecakapan, dengan kata lain kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai sebuah keahlian yang berguna untuk melakukan kegiatan atau tugas dalam suatu bidang pekerjaan.⁸ Kemampuan pustakawan ialah bakat atau kecakapan yang dimiliki oleh pustakawan mengenai tugas-tugas yang berkenaan dengan pengelolaan perpustakaan. Dalam hal ini, kemampuan pustakawan yang penulis maksud ialah kemampuan seorang pustakawan dalam mengoperasikan sebuah aplikasi automasi perpustakaan, yaitu SLiMS. Adapun pustakawan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pustakawan di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

2. Pengoperasian Aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*)

Istilah pengoperasian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti proses, cara dan perbuatan mengoperasikan sesuatu.⁹ Pengoperasian juga diartikan sebagai usaha dalam mengendalikan sebuah sistem instalasi.

Sedangkan SLiMS (*Senayan Library Management System*) merupakan sebuah perangkat lunak yang dipakai pada sistem manajemen perpustakaan (*Library Management System*) sebagai sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3.¹⁰ Aplikasi SLiMS yang digunakan oleh Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh ialah SLiMS 9 Bulian dengan versi v9.6.1.

Pengoperasian SLiMS dalam penelitian ini ialah proses atau kegiatan penggunaan aplikasi automasi yaitu SLiMS yang berkaitan dengan kemampuan pustakawan di Perpustakaan MIN 6 Model Banda Aceh, guna mengetahui pengetahuan baru dan dapat mengubah tindakan terhadap suatu bidang dalam mencapai tujuan tertentu.

⁹ *Ibid.*, hal. 1090.

¹⁰ M. Rasyid Ridho, Op. Cit.,